

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilaksanakan di lokasi penelitian guna mendapatkan data secara langsung dari responden. Adapun jenis penelitian ini juga termasuk jenis penelitian survei. Penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden untuk mengetahui pengaruh variabel lokasi, keragaman produk, dan kualitas pelayanan terhadap variabel keputusan pembelian konsumen pada Minimarket Haura Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian korelatif kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengembangkan secara sistematis teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diuji peneliti (Suryani & Hendryadi, 2015, hlm. 109). Penelitian kuantitatif pada penelitian ini juga digunakan karena datanya berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik. Adapun penelitian korelatif ialah penelitian yang bertujuan mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel bebas dengan satu atau lebih variabel terikatnya (Suryani & Hendryadi, 2015, hlm. 119).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Minimarket Haura yang terletak di jalan Keramat Raya RT 02 RW 01 Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur,

Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Minimarket Haura adalah karena minimarket ini merupakan minimarket yang sudah berumur 20 tahun lebih dan diusianya tersebut minimarket ini masih dapat bertahan sampai sekarang dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya seperti dalam hal lokasi, keragaman produk, dan kualitas pelayanannya. Hal ini menjadi daya tarik sendiri peneliti dalam melakukan penelitian di tempat tersebut untuk membuktikan apakah masalah-masalah yang dihadapi Minimarket Haura tadi berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen di minimarket tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para konsumen yang berkunjung dan melakukan pembelian di Minimarket Haura Banjarmasin. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah lokasi, keragaman produk, kualitas pelayanan, dan keputusan pembelian konsumen pada Minimarket Haura Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek ataupun objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik dan telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 64). Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh konsumen Minimarket Haura Banjarmasin baik yang pernah membeli atau yang pertama kali membeli.

2. Sampel

Sampel diambil menggunakan cara tertentu dari sebagian kecil jumlah populasi dan harus dapat mewakili populasi yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 65). Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 136) *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *sampling insidental*. *Sampling Insidental* berarti dalam penentuan sampelnya berdasarkan siapa saja yang kebetulan (insidental) bertemu dengan peneliti dan orang tersebut dianggap cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019, hlm. 138).

Jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti. Menurut Roscoe (1982) dalam bukunya “*Research Methods For Business*” terdapat beberapa saran dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 143):

- a. Ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Misal sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap sampel minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian menggunakan analisis multivariate seperti korelasi atau regresi berganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti (variabel independen + variabel dependen)

- d. Untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan analisis korelasi atau regresi berganda sehingga peneliti menentukan jumlah anggota sampel berdasarkan teori Roscoe. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang diteliti (3 variabel bebas dan 1 variabel terikat), maka jumlah anggota sampel $10 \times 4 = 40$ responden. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel berdasarkan rumus Roscoe adalah sebanyak 40 responden. Untuk memudahkan dalam penghitungan, maka peneliti mengambil sebanyak 50 responden.

E. Data dan Sumber Data

Data Kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka dan dapat dihitung. Pada penelitian ini yang merupakan data kuantitatif adalah data hasil jawaban kuesioner responden mengenai lokasi, keragaman produk, kualitas pelayanan, dan keputusan pembelian.

Berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung peneliti dari sumbernya. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengamatan langsung peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang melakukan pembelian di Minimarket Haura Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya Minimarket Haura serta jumlah karyawan yang bekerja di Minimarket Haura tersebut.

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti yakni menggunakan kuesioner. Kuesioner (angket) berisi daftar pertanyaan tentang masalah dan aspek yang akan diteliti. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang berkunjung dan melakukan pembelian di Minimarket Haura Banjarmasin. Kuesioner berisi pertanyaan terkait lokasi, keragaman produk, kualitas pelayanan, dan keputusan pembelian konsumen.

G. Teknik Pengolahan Data

Sebelum tahap analisis data, data harus diolah terlebih dahulu. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka teknik pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah teknik pengolahan data dengan memeriksa hasil pengumpulan data dan apabila terjadi kesalahan maka data akan segera diperbaiki. Pada penelitian ini *editing* berguna untuk memeriksa kelengkapan hasil jawaban kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden.

2. *Coding*

Coding pada penelitian ini merupakan tahap pengelompokan jawaban kuesioner setelah kuesioner tersebut diberikan tanda berupa angka.

3. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahapan memasukan data ke dalam tabel-tabel penelitian. *Tabulating* dalam penelitian ini adalah tahapan *entry* data hasil jawaban kuesioner ke program excel dan selanjutnya akan dianalisis menggunakan program SPSS 25.

H. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan dalam mengukur pendapat atau sikap seseorang terhadap sesuatu. Skala *likert* dalam penelitian ini memuat lima kategori:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral / Ragu-ragu
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga agar memudahkan dalam analisis datanya, maka tiap kategori jawaban diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Skor
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Ragu-ragu/netral	3

4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Anshori & Isawati, 2009, hlm. 68)

I. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen penelitian merupakan hal yang penting dalam langkah-langkah penelitian. Instrumen bertindak sebagai alat bantu ukur dalam mengumpulkan data yang diinginkan peneliti. Bentuk instrumen memiliki kaitan dengan metode pengumpulan data. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis mengenai lokasi (X_1), keragaman produk (X_2), kualitas pelayanan (X_3), dan keputusan pembelian konsumen (Y). Adapun responden merupakan para konsumen yang berkunjung dan telah melakukan pembelian di Minimarket Haura Banjarmasin. Bentuk kuesioner yang digunakan yakni kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Menurut	Indikator	Skala Pengukuran
Lokasi (X_1)	(Husen dkk., 2018, hlm. 136)	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Parkir	Skala <i>Likert</i>
Keragaman Produk (X_2)	(Hidayat & Sujud, 2019, hlm. 22)	1. Variasi merek produk 2. Variasi kelengkapan produk 3. Variasi ukuran produk 4. Variasi kualitas produk	Skala <i>Likert</i>

	(Suyanto, 2018, hlm. 213–215)	dalam pandangan Islam 1. Produk halal 2. Produk bermanfaat 3. Produk berkualitas	
Kualitas Pelayanan (X ₃)	(Wulandari, 2019, hlm. 72)	1. <i>Tangibles</i> (bukti fisik) 2. <i>Reliability</i> (kehandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (ketanggapan) 4. <i>Assurance</i> (jaminan dan kepastian) 5. <i>Empathy</i> (empati)	Skala <i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	(Kotler & Keller, 2012, hlm. 161)	1. Pemilihan Produk (<i>Product Choice</i>) 2. Pemilihan Merek (<i>Brand Choice</i>) 3. Pemilihan Saluran Pembelian (<i>Dealer Choice</i>) 4. Waktu Pembelian 5. Jumlah Pembelian 6. Metode Pembayaran	Skala <i>Likert</i>
	(Muhyiddin dkk., 2020, hlm. 47)	dalam pandangan Islam 1. Mengonsumsi produk halal dan bermanfaat 2. Tidak berlebih-lebihan	

J. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur pertanyaan dalam suatu kuesioner, apakah sudah sesuai dengan apa yang hendak peneliti ukur. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan di dalam kuesioner mampu menerangkan sesuatu yang akan diukur (Hulu & Sinaga, 2019, hlm. 56).

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, n adalah

jumlah sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid (Ghozali, 2018, hlm. 51–52).

2. Uji Reliabilitas

Hulu & Sinaga (2019, hlm. 58) menyatakan uji reliabilitas merupakan sebuah alat ukur kuesioner yang menjadi sebuah indikator suatu variabel. Apabila jawaban responden terhadap pertanyaan suatu kuesioner konsisten atau sama dari waktu ke waktu maka kuesioner disebut reliabel. Uji reliabilitas digunakan dengan kriteria (Hulu & Sinaga, 2019, hlm. 58):

Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan reliabel.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan tidak reliabel.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sarjono & Julianita (2011, hlm. 53) uji normalitas bertujuan untuk menguji serta mengetahui apakah data yang diteliti sudah berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang pendistribusiannya normal. Dasar penentuan apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Purnomo, 2016, hlm. 112).

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di antara variabel bebas terdapat hubungan yang memiliki gejala multikorelasi berupa korelasi yang sangat tinggi atau sebaliknya. Uji Multikolinearitas diperlukan apabila jumlah variabel bebas lebih dari satu (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 70).

Adapun dasar penentuan apakah di antara variabel bebas terdapat gejala multikolinearitas yakni (Ghozali, 2018, hlm. 107–108):

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.
- 2) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians memiliki ketidaksamaan dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Firdaus, 2021, hlm. 33). Dasar penentu terdapatnya gejala heteroskedastisitas ada dua cara yakni sebagai berikut (Ghozali, 2018, hlm. 138).

1) Analisis Grafik

Grafik *Scatterplot* digunakan dalam analisis uji heteroskedastisitas ini. Apabila terdapat data berbentuk titik-titik kecil yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y atau tidak membentuk suatu pola, maka data tidak terjangkit heteroskedastisitas.

2) Analisis Statistik

Heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji Park, uji Glejser, dan uji White. Adapun penelitian ini menggunakan uji Glejser yang dimana dasar pengambilan keputusan data terjangkit heteroskedastisitas atau tidak adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitu sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Giovany, 2017, hlm. 77). Analisis ini berfungsi untuk mengetahui hubungan variabel bebas apakah positif atau negatif terhadap variabel terikatnya, yaitu lokasi (X_1), keragaman produk (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) terhadap keputusan pembelian konsumen (Y). Analisis ini juga berfungsi untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Bentuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Firdaus, 2021, hlm. 73):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Lokasi

X_2 = Keragaman produk

X_3 = Kualitas pelayanan

e = *Standart error*

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018, hlm. 97) menerangkan koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya. Nilai R^2 adalah berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya masih rendah, sedangkan nilai R^2 yang hampir mendekati 1 berarti variabel bebas hampir mampu menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel terikatnya.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan sebagai uji untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dapat menggunakan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018, hlm. 98).

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2018, hlm. 99). Pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.